

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah “Prosedur peneliti yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”¹

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan deskriptif, karena dalam pendekatan deskriptif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, vidiotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.²

Adapun tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencadangan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³

¹ Lekxy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2012), Hal. 4

² Lekxy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... hal. 11

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hal. 75

Penelitian ini terfokus pada upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah santri di TPQ Al-Mubarakah. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar yang alami. Dalam penelitian ini peran peneliti sangat diperlukan dalam memperoleh data-data yang diperlukan. Selain itu harus dipilih orang yang tepat dalam penggalian informasi. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi data dengan mudah dan data yang diperoleh akurat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah santri di TPQ.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarakah di Desa Boro Kec.Kedungwaru Kab. Tulungagung . Penetapan lokasi penelitian ini didasarkan pada ketertarikan peneliti dan keberhasilan guru dalam pembinaan Akhlakul Karimah khususnya anak-anak yang belajar di TPQ Al-Mubarakah. Selain itu peneliti juga memiliki beberapa alasan yaitu :

- 1) Lokasi penelitian yang mudah dijangkau
- 2) Suasana religius, yang dapat memberikan kenyamanan dalam proses penelitian.
- 3) Situasi dan kondisi TPQ Al-Mubarakah

Situasi maupun kondisi lingkungan sekitar yang sejuk juga menambah ketenangan di TPQ Al-Mubarakah tersebut jauh dari lalu lintas kendaraan

dan banyak pepohonan yang hijau dan menyegarkan bagi yang memandang, hal inilah yang menambah ketenangan dan kenyamanan yang dirasakan secara umum pada TPQ Al-Mubarakah desa Boro.

- 4) Pembelajaran yang diajarkan tidak hanya membaca Al-Qur'an atau Iqro' saja, tetapi juga ada BIMBEL tambahan yang diberikan ke santri.

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan daerah lapangan yang mendukung untuk diteliti agar mudah diperlukan . Jadi pemilihan lokasi penelitian ini harus dipertimbangkan sebaik mungkin untuk memperlancar proses penelitian yang sedang berlangsung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan instrumen kunci yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. ⁴ Dalam penelitian ini Kehadiran peneliti sangatlah utama. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sendiri atau membutuhkan bantuan orang lain sebagai alat pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan karena peneliti ingin melihat secara langsung bagaimana Guru dalam melaksanakan pembinaan Akhlakul Karimah Santri di Taman Pendidikan Al Qur'an. Dengan dilakukannya turun langsung kelapangan, peneliti dapat memperoleh hasil data secara valid dan bisa dipertanggung jawabkan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: alfabeta, 2009), hal. 223

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Utama (Data Primer)

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Pada data primer ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan observasi. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh dari peneliti yaitu Kepala TPQ, Guru dan Santri di TPQ Al-Mubarakah.

b. Data Tambahan (Data Sekunder)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁶ Adapun yang menjadi data sekunder yaitu data Letak geografis TPQ Al-Mubarakah, sejarah berdirinya TPQ Al-Mubarakah, Visi Misi, Struktur Organisasi dan keadaan sarana prasarana di TPQ Al-Mubarakah Boro.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 91

⁶ Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal. 57

2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang di alami dan diwawancarai”.⁷ Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh, lalu penulis mengumpulkan semua data yang kemudian di sajikan dalam skripsi sebagai gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, dan agar data-data yang ada dapat dipertanggung jawabkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai data yang akan dikumpulkan dalam penelitian, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: (1) Observasi, (2) Wawancara (Interview), dan (3) Catatan Lapangan (Dokumentasi).

1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono, yang dikutip oleh Nasution yang menyatakan bahwa :

“Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.”⁸

Metode Observasi dipandang efektif untuk mencatat fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dalam bentuk catatan lapangan (*field note*). Jadi observasi ini diarahkan peneliti guna memperoleh obyek secara

⁷ Lexy Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 64

dekat untuk melihat upaya guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Mubarakah dalam pembinaan akhlakul karimah santri, agar peneliti mendapatkan data yang natural tentang upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah santri yang sebenarnya.

Teknik observasi yang digunakan peneliti adalah teknik non partisipan. Dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kehidupan obyek penelitian, tetapi mengamati dan mencari data terhadap obyek penelitian.

2. Metode Wawancara (Interview)

Selain menggunakan metode Observasi, peneliti juga menggunakan metode Wawancara, yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur.

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.¹⁰

Dalam metode wawancara ini peneliti arahkan kepada kepala madrasah yang bernama Ustad.M.Mushoffa, guru Ibu Nia dan santri TPQ yang ada di TPQ Al-Mubarakah. Dalam metode wawancara ini peneliti berperan aktif dalam bertanya guna memancing pembicaraan menuju masalah tertentu

⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei* ,(Jakarta : LP3ES, 1989), hal 192

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....* hal. 74

kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹¹ Dengan menggunakan metode dokumentasi ini peneliti berusaha mengumpulkan data dari dokumen-dokumen daftar profil Lembaga TPQ Al-Mubarakah, seperti nama-nama guru, nama-nama murid, serta sarana prasarana yang digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam kutipan Sugiono adalah dengan menggunakan data *reduction* (data reduksi), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).¹³

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 231

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 248

¹³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif...* hal .92

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁴

Data yang telah penulis dapatkan dari hasil penelitian di lapangan , penulis pilah dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian ,sehingga data dapat disajikan dengan baik dan benar. Hasil yang direduksi merupakan data yang sesuai dengan fokus penelitian dengan tujuan untuk mengetahui upaya guru dalam pembinaan akhlakul karimah santri di TPQ Al-Mubarakah.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data yang diperoleh direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh disajikan dalam bentuk observasi, wawancara, data hasil pembinaan akhlakul karimah pada santri, serta catatan lapangan yang dilakukan di TPQ Al-Mubarakah. Dengan mendeskripsikan data pada kelompok masing-masing sesuai dengan fokus penelitian yang ada , maka ini akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lokasi penelitian, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah penulis fahami sebelumnya.

¹⁴ *Ibid*, hal. 247

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam langkah analisis data yang ketiga ini penulis diharuskan dapat melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam tahapan analisis data ini penulis berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data yang telah diperoleh dari lokasi selama penelitian berlangsung, Oleh karena itu dalam tahap ini akan dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah direduksi dan disajikan di atas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun dalam teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Kepercayaan (*kredibilitas*)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik : perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, dan membercheck.¹⁵

Kepercayaan ini dilakukan dalam penelitian kualitatif karena untuk mengantisipasi adanya kesalah pahaman antara informan dan peneliti agar

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2011),hal.270

data yang didapat sesuai dengan kenyataan yang ada. Maka dari itu kepercayaan ini sangat penting untuk dilakukan, dalam penelitian kualitatif ini.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Teknik ini dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus-menerus selama proses penelitian di lapangan.¹⁶

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya subjek berdusta, menipu atau berpura-pura.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Pada penelitian ini peneliti melakukan triangulasi dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....., hal. 329

¹⁷ *Ibid*, hal. 330

- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Dalam hal ini peneliti membandingkan pendapat informan yang satu dengan yang lainnya agar keabsahan data tersebut benar-benar terjamin. Melalui teknik ini maka nara sumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau nara sumber memberikan data yang sama maka data tersebut dikatakan sah atau benar.

4. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁸ Pengecekan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing/ teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian tindakan kelas atau orang yang berpengalaman mengadakan penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan beberapa kali dengan harapan peneliti mendapat masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian demi tercapainya kesempurnaan .

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian antara lain:

- a. Tahap pra lapangan

¹⁸*Ibid.*, hal. 332.

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

b. Tahap pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

c. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

d. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.